

Edukasi Kewirausahaan Kreatif melalui Seminar bagi Guru Sekolah Dasar dan Mahasiswa Calon Guru di Kota Parepare

Imron Burhan¹, Ainun Najib Alfatih², Musfirah³, Iyan⁴, Muhammad Asrul Sultan⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Received : 25 Maret 2026, Revised : 1 April 2026, Published : 14 April 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Imron Burhan

E-mail: imron.burhan@unm.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas kewirausahaan kreatif bagi guru sekolah dasar dan mahasiswa calon guru di Kota Parepare. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui kegiatan seminar yang meliputi tahap analisis kebutuhan, pelaksanaan, praktik sederhana, evaluasi, dan tindak lanjut. Analisis kebutuhan dilakukan melalui pertanyaan yang diajukan oleh pemateri untuk mengetahui pemahaman awal peserta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk seminar interaktif yang mengombinasikan ceramah dan diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep kewirausahaan kreatif serta kemampuan awal dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan berbasis kreativitas. Selain itu, peserta juga menunjukkan antusiasme dan komitmen untuk mengimplementasikan hasil kegiatan dalam pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kapasitas kewirausahaan kreatif peserta dalam konteks pendidikan dasar.

Kata kunci - kewirausahaan kreatif, seminar, guru sekolah dasar

Abstract

This community service activity aims to enhance the understanding and capacity of creative entrepreneurship among elementary school teachers and pre-service teachers in Parepare City. The method used was a participatory approach through a seminar consisting of needs analysis, implementation, simple practice, evaluation, and follow-up stages. The needs analysis was conducted through questions delivered by the presenter to identify participants' initial understanding. The implementation was carried out through an interactive seminar combining lectures and discussions. The results showed an improvement in participants' understanding of creative entrepreneurship and their initial ability to develop innovative and creativity-based instructional media. Participants also demonstrated enthusiasm and commitment to applying the knowledge in their teaching practices. Therefore, this activity was effective in improving participants' creative entrepreneurship capacity in the context of elementary education.

Keywords - creative entrepreneurship; seminar; elementary school teachers

How to Cite : Burhan, I., Alfatih, A. N., Musfirah, M., Iyan, I., & Sultan, M. A. (2026). Edukasi Kewirausahaan Kreatif melalui Seminar bagi Guru Sekolah Dasar dan Mahasiswa Calon Guru di Kota Parepare . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(2), 299 - 303. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i2.4242>

Copyright ©2026 Imron Burhan, Ainun Najib Alfatih, Musfirah Musfirah, Iyan Iyan, Muhammad Asrul Sultan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Kewirausahaan kreatif merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Penguatan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kreativitas, kemandirian, serta kemampuan berpikir inovatif. Dalam konteks ini, guru memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam proses pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif (Wibowo, 2011). Namun demikian, banyak guru sekolah dasar dan mahasiswa calon guru yang masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai kewirausahaan kreatif, sehingga implementasinya dalam praktik pembelajaran belum optimal (Lestari & Wijaya, 2012).

Kewirausahaan kreatif tidak hanya berkaitan dengan aktivitas ekonomi, tetapi juga mencakup kemampuan dalam menghasilkan ide-ide baru, berinovasi, serta mengidentifikasi peluang. Dalam konteks pendidikan, kewirausahaan kreatif dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran melalui pengembangan media pembelajaran yang inovatif. Media pembelajaran kreatif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan produktif pada peserta didik (Suryana, 2013). Guru dapat merancang media pembelajaran menggunakan bahan sederhana atau berbasis proyek yang memiliki potensi nilai ekonomis, sehingga secara tidak langsung menanamkan nilai kewirausahaan kepada peserta didik.

Selain itu, integrasi kewirausahaan kreatif dalam media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media yang dirancang secara kreatif memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*), yang merupakan salah satu prinsip dasar dalam pendidikan kewirausahaan (Yohnson, 2003). Dengan demikian, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan inspiratif.

Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap kompetensi dan minat berwirausaha peserta. Lestari dan Wijaya (2012) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Demikian pula, Wibowo (2011) menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan berkontribusi dalam pembentukan karakter dan perilaku kewirausahaan. Selain itu, kegiatan pelatihan dan seminar terbukti dapat meningkatkan kreativitas serta keterampilan peserta dalam mengembangkan ide usaha (Setiawan, 2016).

Di Kota Parepare, kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas kewirausahaan kreatif bagi guru sekolah dasar dan mahasiswa calon guru masih cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya akses terhadap program pelatihan yang relevan serta belum optimalnya integrasi konsep kewirausahaan dalam pendidikan dasar, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan bernilai ekonomis. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui penyelenggaraan seminar kewirausahaan kreatif.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas kewirausahaan kreatif guru sekolah dasar dan mahasiswa calon guru melalui kegiatan seminar di Kota Parepare, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan berbasis kreativitas.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif melalui metode seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kewirausahaan kreatif bagi guru sekolah dasar dan mahasiswa calon guru di Kota Parepare. Metode ini dirancang untuk

memfasilitasi transfer pengetahuan, pembelajaran interaktif, serta pemahaman praktis terkait kewirausahaan kreatif, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif.

Pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, praktik dan demonstrasi, evaluasi, serta tindak lanjut. Tahap persiapan mencakup analisis kebutuhan, koordinasi dengan pihak terkait, serta penyusunan materi dan sarana kegiatan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui seminar yang memadukan ceramah, diskusi, dan sesi interaktif dengan materi kewirausahaan kreatif dan pengembangan media pembelajaran. Selanjutnya, tahap praktik memberikan kesempatan kepada peserta untuk merancang media pembelajaran kreatif berbasis kewirausahaan. Tahap evaluasi dilakukan melalui umpan balik peserta, observasi, dan penilaian pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan. Adapun tahap tindak lanjut bertujuan mendorong peserta untuk mengimplementasikan hasil kegiatan dalam pembelajaran. Melalui tahapan tersebut, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan kapasitas peserta dalam kewirausahaan kreatif di lingkungan pendidikan dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan, analisis kebutuhan dilakukan secara langsung melalui pertanyaan yang diajukan oleh pemateri kepada peserta sebelum penyampaian materi inti. Pertanyaan tersebut bertujuan untuk menggali pemahaman awal peserta terkait kewirausahaan kreatif dan penerapannya dalam pembelajaran. Hasil dari sesi ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki pemahaman yang terbatas, khususnya dalam mengaitkan kewirausahaan dengan pengembangan media pembelajaran. Selain itu, peserta juga mengungkapkan bahwa mereka jarang memperoleh pelatihan atau seminar yang membahas kewirausahaan kreatif secara spesifik dalam konteks pendidikan dasar. Temuan ini menjadi dasar dalam penyesuaian penyampaian materi agar lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan melalui seminar yang dikemas secara interaktif dengan metode ceramah dan diskusi. Pemateri menyampaikan konsep dasar kewirausahaan kreatif, pentingnya integrasi dalam pembelajaran, serta contoh-contoh penerapannya melalui media pembelajaran. Selama seminar berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama saat sesi diskusi dan tanya jawab. Interaksi yang terjadi antara pemateri dan peserta membantu memperjelas pemahaman serta mendorong peserta untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi ide-ide kreatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.



Gambar 1.

Dokumentasi Pemateri dan Peserta Seminar

Selanjutnya, pada tahap praktik dan demonstrasi, peserta diberikan kesempatan untuk mengembangkan ide media pembelajaran berbasis kewirausahaan kreatif. Meskipun dilakukan dalam waktu yang terbatas, peserta mampu menghasilkan gagasan sederhana dengan memanfaatkan bahan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Media yang dirancang menunjukkan adanya unsur kreativitas dan inovasi, serta mulai mengarah pada potensi nilai ekonomis. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta mulai memahami bagaimana konsep kewirausahaan dapat diterapkan dalam pengembangan media pembelajaran.



Gambar 2.
Pelaksanaan Seminar Kewirausahaan Kreatif

Pada tahap evaluasi, kegiatan dilakukan melalui pengamatan terhadap partisipasi peserta serta umpan balik yang diberikan setelah seminar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa kegiatan ini bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka sebagai pendidik. Selain itu, terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap kewirausahaan kreatif, yang terlihat dari kemampuan mereka dalam memberikan contoh penerapan dalam pembelajaran. Partisipasi aktif selama kegiatan juga menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan seminar.

Pada tahap tindak lanjut, peserta menyatakan kesiapan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mereka berencana mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, serta mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam proses pembelajaran. Namun demikian, diperlukan adanya kegiatan lanjutan seperti pelatihan atau pendampingan agar implementasi tersebut dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan pemahaman serta kapasitas peserta dalam kewirausahaan kreatif. Metode seminar yang disertai dengan interaksi langsung melalui pertanyaan pemateri terbukti efektif dalam menggali kebutuhan peserta sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus dikembangkan untuk memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui seminar kewirausahaan kreatif bagi guru sekolah dasar dan mahasiswa calon guru di Kota Parepare telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep kewirausahaan kreatif serta pentingnya integrasi dalam pembelajaran, khususnya melalui

pengembangan media pembelajaran yang inovatif. Metode seminar yang disertai dengan interaksi melalui pertanyaan pemateri, diskusi, serta praktik sederhana terbukti efektif dalam menggali kebutuhan peserta dan meningkatkan keterlibatan mereka selama kegiatan berlangsung. Selain itu, peserta juga menunjukkan kemampuan awal dalam mengembangkan ide media pembelajaran berbasis kewirausahaan kreatif serta memiliki komitmen untuk mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, diperlukan kegiatan lanjutan seperti pelatihan dan pendampingan agar pemahaman dan keterampilan peserta dapat terus berkembang secara optimal. Sebagai tindak lanjut, kegiatan berikutnya direncanakan mengusung tema “Pengembangan dan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan Kreatif di Sekolah Dasar”, yang berfokus pada peningkatan keterampilan praktis peserta dalam merancang, menguji, dan mengevaluasi media pembelajaran inovatif secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan serupa diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan penguatan kewirausahaan kreatif di lingkungan pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Alfabeta.
- Hidayat, T. (2017). Peran pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat wirausaha. *Jurnal Pendidikan*, 8(2).
- Kurniawan, A. (2017). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(3).
- Lestari, R. B., & Wijaya, T. (2012). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. In *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP* (Vol. 1, No. 2, pp. 112-119). STIE MDP.
- Saiman, L. (2014). *Kewirausahaan: Teori, praktik, dan kasus*. Salemba Empat.
- Setiawan, D. (2016). Pelatihan kewirausahaan dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1).
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.
- Wibowo, A. (2011). Pendidikan kewirausahaan (konsep dan strategi). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1–10.
- Wijatno, S. (2009). *Pengantar entrepreneurship*. Grasindo.
- Yohnson. (2003). Peranan universitas dalam memotivasi sarjana menjadi young entrepreneurs. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(2), 97–111.